

## **Pemanfaatan *Google Form* untuk Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa Melalui Pelatihan Guru Smp di SMPT H. Abdul Malik**

**Aprilia Sulistyohati<sup>1</sup>, Didik Wiguna<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia  
aprilias6891@gmail.com

**Abstrak:** Era digital dan teknologi membawa peralihan yang sangat besar dalam melakukan tes dan evaluasi. Tes dan evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi untuk mengukur kemampuan dengan cara yang lebih efisien dan canggih. Saat ini beberapa kegiatan pembelajaran di SMPT H. Abdul Malik masih menggunakan metode konvensional. Guru belum mampu memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk pelaksanaan tes, sebagian besar guru masih menggunakan *paperbased system*. Dari permasalahan di atas maka diadakan pelatihan guru dalam memanfaatkan *google form* dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan tes dan evaluasi. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru SMPT H. Abdul Malik dalam mengaplikasikan *google form* untuk mengukur hasil belajar siswa. Metode yang digunakan pada pelaksanaan abdimas menggunakan *drill and practice* secara online, dimana peserta mendengarkan arahan/presentasi narasumber melalui video yang dikirimkan oleh tim dosen abdimas, pemberian contoh-contoh, sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan online melalui WA grup. Tahapan pelaksanaan abdimas yaitu pretest, pemaparan materi, posttest dan evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap pengetahuan para guru sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan *google form*. Para guru sangat tertarik untuk mengaplikasikan pengetahuan ini dalam pembelajaran bersama para siswa. Dengan menggunakan *google form*, maka pembelajaran akan lebih interaktif, selain itu guru merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mengefisienkan tugas-tugas guru. Pelatihan *google form* ini dapat dijadikan alat dalam mengumpulkan, menganalisis, serta berkomunikasi efektif dengan siswa dan orang tua dalam mengembangkan kualitas Pendidikan.

**Kata Kunci:** *google form, evaluasi siswa, tes*

**Abstract:** *The digital and technological era has brought a huge shift in conducting tests and evaluations. Tests and evaluations can be carried out using technology to measure abilities in a more efficient and sophisticated way. Currently, several learning activities at SMPT H. Abdul Malik still use conventional methods. Teachers have not been able to make maximum use of technology for carrying out tests; most teachers still use a paper-based system. From the problems above, teacher training is held on utilizing Google forms in learning activities, especially test and evaluation activities. This community service aims to increase the knowledge of SMPT H. Abdul Malik teachers about applying the Google form to measure student learning outcomes. The method used in the implementation of community service uses online drill and practice, where participants listen to the directions and presentations of sources via videos sent by the community service lecturers team, giving examples. Question and answer sessions and discussions are carried out online through the WA group. The stages of implementing community service are the pretest, presentation of material, posttest, and evaluation of activities. Based on the results of the pretest and posttest, it showed that there was an increase in the knowledge of the teachers before and after the Google form training was carried out. Teachers are very interested in applying this knowledge to learning with students. By using Google forms, learning will be more interactive, and teachers feel that this training is very useful for streamlining teacher tasks. This Google form training can be used as a tool for collecting, analyzing, and communicating effectively with students and parents to develop quality education.*

**Keywords:** *google form, student evaluation, test*

## Pendahuluan

Era digital dan teknologi membawa peralihan yang sangat besar dalam melakukan tes dan evaluasi. Tes dan evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi untuk mengukur kemampuan dengan cara yang lebih efisien dan canggih. Teknologi telah memasuki berbagai lingkungan pembelajaran termasuk pembelajaran pada jenjang sekolah menengah. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan benar apabila menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran dengan menggunakan tes sebagai alat ukurnya (Nasution, 2001). Tes merupakan alat evaluasi yang umum digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran (Subekti, R. & Firman, 1989). Tes merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan dalam pendidikan untuk mengukur hasil belajar siswa. Sampai saat ini tes menjadi kegiatan rutin dalam aktifitas pembelajaran yang menguras tenaga dan waktu dari pembuatan hingga pengoreksian jawaban masing-masing siswa. Pada era saat ini, tes dan teknologi telah menjadi kolaborator dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Saat ini beberapa kegiatan pembelajaran di SMPT H. Abdul Malik masih menggunakan metode konvensional. Guru belum mampu memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk pelaksanaan testing (saat pengambilan tes) itu sendiri, sebagian besar guru masih menggunakan *paperbased system*. *Google form* merupakan media alternatif yang banyak digunakan untuk melakukan tes, survei, angket secara online dan lebih menghemat biaya (Lestari, W. I., & Putra, 2020). Guru merasa kesulitan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah disampaikan secara efektif dan efisien. Guru-guru di SMPT H. Abdul Malik sudah mengandalkan aplikasi baik di gadget maupun komputer dalam kehidupannya sehari-hari, namun mereka belum dapat mengintegrasikan aplikasi tersebut dalam pelaksanaan tes, dimana pelaksanaan tes tersebut sangat penting untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Guru belum optimal memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di kelas. Minimnya kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran menggunakan teknologi menjadi alasan utama kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka perlu adanya sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran khususnya membuat instrumen soal tes dan koreksi secara otomatis. Sehingga kami ingin mengadakan pengabdian masyarakat dengan judul "Pelatihan *Google form* Pada Guru SMPT H. Abdul Malik, Cikarang Barat Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa". Pelatihan yang akan dilaksanakan ini diharapkan akan memberikan wawasan baru dalam pembuatan soal secara efektif dan efisien. Selain itu aplikasi ini mampu menyederhanakan kegiatan penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian. Aplikasi ini juga relatif

mudah diaplikasikan karena tidak membutuhkan instalasi. Setelah menguasai aplikasi ini, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum.

### **Metode**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tim abdimas melakukan pelatihan pembuatan soal tes dengan menggunakan aplikasi *google form* kepada seluruh guru SMPT H.Abdul Malik. *Google form* adalah aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna (Tria.M, 2017). *Google form* merupakan salah satu komponen layanan Google Docs yang sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang senang membuat quiz, form dan survey online (Pratama et al., 2019). *Google form* merupakan salah satu alternatif aplikasi gratis yang disediakan oleh google untuk menyusun tes online secara cepat dan dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran. *Google form* dapat digunakan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan *Google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran yang mampu memberikan dampak dan manfaat baik dari aspek efektif, efisiensi, daya tarik dan desain tampilan (Fauzi, 2014). Pelatihan ini dilakukan secara online dikarenakan kondisi adanya pandemi virus corona. Adapun prosedur yang dilakukan tim abdimas dalam melakukan pelatihan bagi guru SMPT H.Abdul Malik secara online sebagai berikut:

- a. Menyiapkan materi dan program untuk pelatihan.
- b. Menyiapkan desain pelatihan online bagi guru.
- c. Menyiapkan media online untuk pelatihan.
- d. Evaluasi dan analisis hasil kegiatan pelatihan.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi *google form* kepada seluruh guru SMPT H. Abdul Malik sebagai berikut:

- a. Observasi Langsung dan Wawancara

Observasi langsung dan wawancara yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi dan wawancara berguna untuk mengetahui kondisi guru-guru di SMPT H.Abdul Malik, Cikarang Barat dan menentukan instrumen apa yang diperlukan dalam pelatihan. Observasi sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.

- b. Presentasi dan Praktek

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan kepada guru di SMPT H. Abdul Malik dengan menggunakan metode *drill and practice* secara online, dimana peserta mendengarkan arahan/presentasi narasumber melalui video yang dikirimkan oleh tim dosen abdimas, pemberian contoh-contoh, sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan online melalui WA grup. Setelah semua guru memahaminya kemudian guru mengaplikasikan/menerapkan menggunakan *google form* ke dalam mata pelajaran masing-masing.

c. Evaluasi Pasca Pelaksanaan

Dilakukan dengan memberikan latihan dari materi pelatihan yang diberikan dan tim abdimas mengevaluasi hasil pelatihan tersebut. Kemudian tim abdimas meminta saran dan kritik yang membangun terkait pelaksanaan pelatihan, materi pelatihan, dan manfaat kegiatan pelatihan untuk kegiatan berkelanjutan. Disarankan pada guru untuk mengimplementasikan *google form* di kelas, agar proses penilaian evaluasi pembelajaran lebih mudah, cepat dan tepat. Penggunaan *Google form* hendaknya dioptimalkan pada berbagai tugas Pendidikan (Batubara, 2016). Perubahan pada pembelajaran berbasis digital memberikan dampak positif seperti siswa lebih mudah mendapatkan sumber belajar, menghemat waktu dalam pengerjaan tugas, dan memudahkan guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa (Husein, 2016).

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan *google form* dilaksanakan dari tanggal 6 - 16 April 2020. Kegiatan dimulai dari jam 09.00 sampai dengan selesai. Pelaksanaan abdimas dilaksanakan 10 hari karena kepala sekolah SMPT H. Abdul Malik meminta tim abdimas untuk melakukan pendampingan saat pelaksanaan Ujian Nasional (UN) 2020. Selain itu tim abdimas dimasukkan ke dalam grup whatsapp "Panitia US UN" supaya mempermudah dalam komunikasi dan pendampingan antara tim abdimas dan para guru. Pelaksanaan pelatihan hari 1 (Senin, 6 April 2020) dilaksanakan secara online melalui zoom video conference yang telah dipersiapkan oleh tim abdimas. lalu link zoom dikirimkan ke peserta pelatihan melalui Whatsapp Grup yang telah dibuatkan oleh kepala sekolah SMPT H. Abdul Malik. Kegiatan pelatihan *google form* dihadiri sebanyak 13 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu pada hari pertama tim abdimas menggali informasi sejauh mana pengetahuan para guru SMPT H. Abdul Malik tentang aplikasi *google form*. Pretest dilakukan dengan membagikan link kuesioner yang sudah disiapkan oleh tim abdimas secara online kepada peserta dan peserta diberikan waktu 10 menit untuk mengisi kuesioner pengetahuan

tentang pengaplikasian *google form* dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari pretest dapat dilihat pada table 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Gambaran tingkat pengetahuan Guru SMPT H. Abdul Malik tentang penguasaan aplikasi *google form* (hasil pre test)**

Tingkat Pengetahuan	Memahami dasar aplikasi <i>google form</i>	Mampu mengoperasikan fungsi utama aplikasi <i>google form</i>	Mampu menggunakan fitur pengaturan dalam <i>google form</i>	Mampu menganalisa data dan menguasai fitur lanjutan dalam aplikasi <i>google form</i>
Kurang	67%	70%	75%	88%
Cukup	18%	16%	13%	4%
Baik	15%	14%	12%	8%
Total	100%	100%	100%	100%

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2020)

Hasil pretest Tabel 1 terlihat bahwa para guru SMPT H. Abdul Malik belum banyak memahami dasar aplikasi *google form* dibuktikan dengan persentase 67% yang pengetahuannya kurang. Tingkat pengetahuan guru SMPT H. Abdul Malik dalam mengoperasikan fungsi utama aplikasi *google form* masih kurang ditunjukkan pada persentase 70%. Dalam menggunakan fitur pengaturan *google form* 75% Guru SMPT H. Abdul Malik kurang dalam pengaplikasiannya. Tingkat pengetahuan guru SMPT H. Abdul Malik menganalisa data dan menguasai fitur lanjutan dalam aplikasi *google form* masih terbilang kurang terlihat dalam prosentasenya bernilai 88%. Penyampaian materi pelatihan dilakukan setelah semua peserta mengisi pretest. Pertama tim abdimas memaparkan mengenai dasar-dasar aplikasi *google form*, kemudian tim abdimas mengenalkan fungsi utama dari aplikasi *google form*. Fitur utama *Google forms* yaitu untuk membuat formulir pengumpulan informasi maupun kuis secara online (Wibawanto, 2020). Materi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai fitur pengaturan dan yang terakhir menjelaskan cara menganalisa data dari responden yang sudah masuk ke dalam *google form*. Terakhir tim abdimas menjelaskan mengenai fitur lanjutan dalam aplikasi *google form*, serta menjelaskan cara mengimpor dan mengeksport data dari *google form* ke aplikasi yang lain.

Setelah penyampaian materi kemudian peserta diminta untuk mengisi posttest yang disediakan oleh tim abdimas. Hasil post tes dapat dilihat pada table 2 berikut.

**Table 2. Gambaran tingkat pengetahuan Guru SMPT H. Abdul Malik setelah dilakukan pemaparan materi pelatihan (Hasil posttest)**

Tingkat Pengetahuan	Memahami dasar aplikasi <i>google form</i>	Mampu mengoperasikan fungsi utama aplikasi <i>google form</i>	Mampu menggunakan fitur pengaturan dalam <i>google form</i>	Mampu menganalisa data dan menguasai fitur lanjutan dalam aplikasi <i>google form</i>
Kurang	25%	16%	12%	22%
Cukup	20%	22%	18%	18%
Baik	55%	62%	70%	60%

Total	100%	100%	100%	100%
-------	------	------	------	------

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2020)

Hasil posttest pada table 2 terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang dirasakan oleh guru SMPT H. Abdul Malik setelah diadakan pemaparan materi oleh tim abdimas. Para guru SMPT H. Abdul Malik sudah memahami dasar aplikasi *google form* dibuktikan dengan persentase 55% yang pengetahuannya baik. Tingkat pengetahuan guru SMPT H. Abdul Malik dalam mengoperasikan fungsi utama aplikasi *google form* dengan baik ditunjukkan pada persentase 62%. Dalam menggunakan fitur pengaturan *google form* 70% Guru SMPT H. Abdul Malik sudah baik dalam pengaplikasiannya. Tingkat pengetahuan guru SMPT H. Abdul Malik dalam menganalisa data dan menguasai fitur lanjutan dalam aplikasi *google form* dengan baik terlihat dalam prosentasenya bernilai 60%.

Setelah melakukan pretest dan posttest maka tim abdimas menganalisa data dari hasil kuesioner yang telah diperoleh lalu membandingkannya. Hasil perbandingan pretest dan post test dapat dilihat pada table 3.

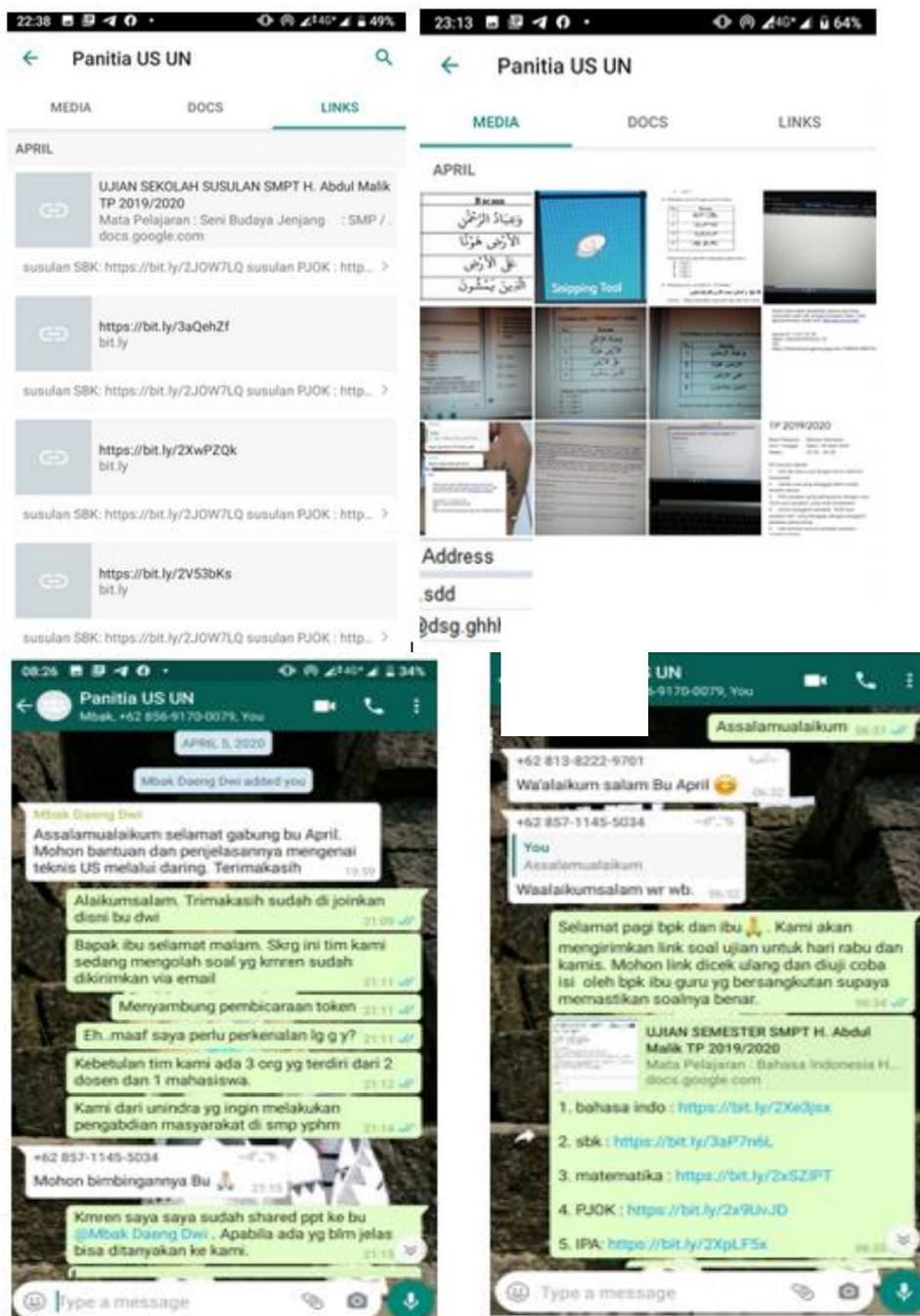
**Tabel 3. Perbandingan hasil pretest dan posttest tingkat pengetahuan guru dalam mengaplikasikan *google form* dalam evaluasi pembelajaran**

Tingkat pengetahuan	Memahami dasar aplikasi <i>google form</i>		Mampu mengoperasikan fungsi utama aplikasi <i>google form</i>		Mampu menggunakan fitur pengaturan dalam <i>google form</i>		Mampu menganalisa data dan menguasai fitur lanjutan dalam aplikasi <i>google form</i>	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Kurang	67%	25%	70%	16%	75%	12%	88%	22%
Cukup	18%	20%	16%	22%	13%	18%	4%	18%
Baik	15%	55%	14%	62%	12%	70%	8%	60%

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2020)

Dari table 3 yang merupakan hasil perbandingan pretest dan posttest menunjukkan bahwa banyak sekali peningkatan pengetahuan yang dimiliki para peserta guru SMPT H. Abdul Malik setelah adanya pelatihan dari tim abdimas. Hasil pemahaman dasar aplikasi *google form* meningkat dari 15% menjadi 55%. Guru mampu mengoperasikan fungsi utama aplikasi *google form* dengan baik juga mengalami peningkatan dari yang semula 14% menjadi 62%. Pengetahuan Guru SMPT H. Abdul malik meningkat dalam menggunakan fitur pengaturan dalam *google form* yang semula 12% menjadi 72%. Selain itu kenaikan juga dirasakan oleh Guru dalam menganalisa data responden dan menguasai fitur lanjutan dalam aplikasi *google form* dari semula 8% menjadi 60%. Walaupun dari masing-masing komponen masih ada pengetahuan guru yang masih kurang, namun angka tersebut sudah terlihat peningkatan yang signifikan, selain itu hal tersebut wajar karena pelatihan baru dilaksanakan satu kali. Tim

abdimas yakin bahwa jika dilakukan pendampingan akan lebih banyak peningkatannya. Pada hari berikutnya tim abdimas melakukan pendampingan secara online dalam pembuatan soal-soal ujian sekolah untuk semua mata Pelajaran yang diujikan. Pelatihan dan koordinasi pendampingan dengan panitia UN tersebut dilaksanakan dengan baik dikarenakan antusias dari para guru untuk mengikuti pelatihan serta kerjasama yang baik antara kedua belah pihak. Pendampingan dan evaluasi kegiatan abdimas berakhir pada tanggal 16 April 2020. Pendampingan dilakukan melalui whatsapp grup seperti gambar di bawah ini:



**Gambar 1 *Screenshot* pendampingan tim abdimas dan data-data yang didiskusikan oleh para Guru SMPT H. Abdul Malik**

Setelah rangkaian kegiatan abdimas selesai dilaksanakan, pihak mitra sangat terbantu dalam melaksanakan tes dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan *Google form* mulai dari tahap merencanakan, membuat, mempublikasikan, memberikan petunjuk penggunaan, memberikan respon yang baik karena memudahkan dan menghemat waktu bagi siswa dan guru (Wulandari et al., 2019). Manfaat yang berharga dirasakan oleh para guru setelah mengikuti pelatihan *google form*, karena pelatihan ini dapat memberikan wawasan baru untuk para guru SMPT H. Abdul Malik. Para guru sangat tertarik untuk mengaplikasikan pengetahuan ini dalam pembelajaran bersama para siswa. Dengan menggunakan *google form*, maka pembelajaran akan lebih interaktif. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan media *google form* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti Pelajaran (Wijaya, 2020). Banyak keuntungan yang dirasakan oleh para guru SMPT H. Abdul Malik dalam memanfaatkan *Google forms* yaitu dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga, selain itu guru tidak merasa khawatir data responden akan hilang, karena semua data yang masuk langsung tersimpan dalam Google Drive.

### **Kesimpulan**

Pelatihan aplikasi *google form* telah berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya, namun bisa teratasi dan sudah ada solusinya. Berdasarkan tanggapan, respon positif, dan partisipasi dari para guru, dapat disimpulkan bahwa guru merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mengefisienkan tugas guru dalam memberikan soal-soal kuis, ulangan harian, penugasan, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Selain itu guru merasakan kemudahan dalam pengolah penilaian/hasil belajar siswa. Guru mampu mengaplikasikan materi yang diperoleh dalam pelatihan sesuai dengan kebutuhannya. Guru-guru SMPT H. Abdul Malik sangat antusias dalam mengikuti pelatihan online dan berdiskusi melalui WA grup. Selain itu, setelah pelatihan online selesai dilakukan, para guru sangat bersemangat ingin mengaplikasikan materi tersebut ke dalam mata pelajaran masing-masing. Pelatihan *google form* ini dapat dijadikan alat dalam mengumpulkan, menganalisis, serta berkomunikasi efektif dengan siswa dan orang tua dalam mengembangkan kualitas pendidikan.

### **Referensi**

Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume, 8*(1), 39–50.

- Fauzi, M. R. (2014). Penggunaan Google Form sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Universitas Pendidikan Indonesia*. repository.upi.edu
- Husein, H. (2016). Penggunaan Google form sebagai alat penilaian kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 40–50.
- Lestari, W. I., & Putra, E. D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Nasution, Z. &. (2001). *Penilaian Hasil belajar*. Dirjen Dikti.
- Pratama, Y., Boeriswati, E., & Murtado, F. (2019). *PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA DOSEN DI PRODI PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI*. 1. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/sendinusa/issue/view/661>
- Subekti, R. & Firman, H. . (1989). *Evaluasi Hasil Belajar dan Pengajaran Remedial*.
- Tria.M, A. W. . (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. Issn. *The 6th University Research Colloquium, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2.
- Wibawanto. (2020). *Pemanfaatan Googleform Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Atasi Penyebaran Covid-19*.
- Wijaya, I. M. G. P.; N. K. S. R. 2. (2020). PENERAPAN MEDIA GOOGLE FORM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA SISWA. *Paper Knowledge Toward a Media History of Documents*.
- Wulandari, P., Maswani, & Husnul Khotimah. (2019). Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Kota Tangerang. *E-Jurnal Untirta*, 2(1), 421–425. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5640/0>